

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan sistem informasi membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Sistem informasi terdiri dari kombinasi elemen-elemen seperti prosedur kerja, data, sumber daya manusia, dan teknologi informasi, yang menjadi elemen penting dalam operasionalisasi berbagai jenis usaha [1]. Salah satu dampak paling signifikan terlihat dalam pengelolaan manajemen bisnis, khususnya dalam proses penjualan, pembelian, dan pengelolaan persediaan. Ketiga komponen tersebut memiliki keterkaitan yang erat dan merupakan elemen krusial dalam keberlangsungan operasional suatu usaha. Melalui pemanfaatan sistem informasi yang canggih, pengelolaan aktivitas bisnis dapat dilakukan secara lebih efisien dan terintegrasi, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat dan cepat [2].

Toko ATK Baru menjual berbagai alat tulis kantor seperti kertas, pensil, pulpen, dan perlengkapan administrasi lainnya. Berlokasi di Jl. Berlian Sari No. 65C, Medan Johor, dan didirikan pada tahun 2021. Toko ini menjadi salah satu pilihan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan alat tulis karena letaknya yang strategis, dekat dengan sekolah dan area pasar. Saat ini, seluruh proses bisnis di Toko ATK Baru, termasuk pencatatan penjualan, pembelian, dan pengelolaan persediaan, masih dilakukan secara berbasis kertas menggunakan buku catatan. Pencatatan penjualan dilakukan secara singkat tanpa penggunaan nota resmi, sehingga menyulitkan dalam melakukan evaluasi performa penjualan harian maupun bulanan secara akurat. Informasi mengenai stok produk dibuat sesuai dengan ingatan pemilik berdasarkan faktur pembelian, tanpa adanya sistem yang digunakan untuk merekap data produk masuk, keluar, maupun sisa persediaan. Meskipun pola pencatatan berbasis kertas tersebut masih dapat berjalan pada skala operasional saat ini, dengan lokasi yang strategis, yakni dekat dengan sekolah dan pasar, serta kebutuhan alat tulis yang bersifat berulang, Toko ATK Baru menunjukkan kecenderungan meningkatnya jumlah pelanggan dan volume transaksi dari waktu ke waktu. Kondisi ini menjadi dasar pertimbangan bahwa penerapan sistem informasi yang sederhana namun terintegrasi akan bermanfaat sebagai langkah antisipatif, untuk mendukung toko dalam menghadapi peningkatan tersebut secara lebih terstruktur.

Saat ini, proses penentuan harga jual, pencatatan piutang, pemilihan pemasok, dan pemantauan stok pada Toko ATK Baru masih menggunakan pencatatan berbasis kertas, bergantung pada dokumentasi tertulis berupa kertas serta ingatan pemilik. Kondisi ini berpotensi menimbulkan tantangan operasional seiring bertambahnya volume transaksi, seperti keterlambatan pembaruan informasi harga, kesulitan memantau jatuh tempo piutang, kesulitan membandingkan harga antar pemasok, serta keterbatasan dalam memantau ketersediaan stok secara *real time*. Melihat kecenderungan meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang terkomputerisasi, guna mendukung proses bisnis toko agar lebih terstruktur, efisien, dan siap mengakomodasi peningkatan skala operasional. Setelah sistem ini diterapkan, toko juga perlu menerapkan strategi untuk terus meningkatkan penjualan, antara lain dengan memanfaatkan data riwayat penjualan yang dihasilkan sistem untuk mengidentifikasi produk terlaris dan musim puncak permintaan sebagai dasar strategi promosi dan penentuan stok, mempercepat pelacakan piutang agar arus kas tetap sehat, serta memantau ketersediaan stok secara *real time* agar keputusan pembelian dan pengisian ulang produk dapat dilakukan dengan tepat waktu. Kemudian, toko juga perlu memastikan seluruh transaksi tercatat secara konsisten melalui sistem ini serta melakukan evaluasi berkala terhadap data yang dihasilkan, sehingga sistem yang telah dirancang dapat terus dimanfaatkan secara berkelanjutan dan menjadi fondasi bagi pengembangan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Dengan dibuatnya sistem informasi ini, diharapkan bahwa sistem informasi ini dapat mendukung kinerja manajemen Toko ATK Baru. Untuk memudahkan transaksi penjualan dan pembelian di Toko ATK Baru, toko harus mencatat pembelian, penjualan, dan persediaan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir berjudul **"Pengembangan Aplikasi Desktop untuk Optimalisasi Sistem Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Toko ATK Baru"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut Bagaimana mengembangkan sistem informasi yang dapat mendukung dan mengoptimalkan proses penjualan, pembelian, dan persediaan pada Toko ATK Baru?

1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi berbasis desktop yang dapat mendukung proses penjualan, pembelian, dan persediaan pada Toko ATK Baru

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari pengembangan sistem informasi ini:

1. Manfaat Teoritis, Menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai penerapan konsep sistem informasi, khususnya dalam bidang penjualan, pembelian, dan persediaan pada usaha kecil menengah dan menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang tertarik melakukan penelitian serupa di bidang sistem informasi manajemen.
2. Manfaat Praktis, Membantu Toko ATK Baru dalam mengelola proses penjualan, pembelian, dan persediaan secara lebih terstruktur dan terkomputerisasi, sehingga proses operasional menjadi lebih efisien dan terukur dan Mempermudah pemilik toko dalam pengambilan keputusan bisnis berdasarkan data yang tersedia secara sistematis, seperti evaluasi performa penjualan, pemantauan stok, dan pelacakan piutang.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang dibuat sebagai berikut:

1. Input meliputi data pelanggan, data pemasok, data penjualan, retur penjualan, faktur pembelian, data pembelian, data penyesuaian persediaan, data produk, dan data piutang.
2. Proses meliputi penjualan kepada pelanggan, pembelian kepada pemasok, penyesuaian persediaan, pelunasan tagihan piutang, dan pembuatan laporan.
3. *Output* yang dihasilkan meliputi daftar pelanggan, daftar pemasok, faktur penjualan, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan pembelian, laporan produk, dan laporan persediaan.
4. Metode dan *Tools* yang digunakan:
 - a. Metode pengembangan: SDLC model Waterfall
 - b. Alat pengembangan aplikasi: Microsoft Visual Studio 2019
 - c. Pengelolaan *database*: Microsoft SQL Server 2019